

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada hasil penelitian mengenai hubungan prsyarat kesehatan rumah (ventilasi rumah, jenis lantai, kepadatan hunian kamar, suhu, kelembaban) terhadap kejadian penyakit Nasopharyngitis Akut pada balita di Desa Sungai Sidang Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji Tahun 2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara luas ventilasi rumah dengan kejadian penyakit Nasopharyngitis Akut pada balita dengan (*p-value* 0,004), maka Hipotesis alternatif (Ha) diterima.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis lantai rumah dengan kejadian penyakit Nasopharyngitis Akut pada balita dengan (*p-value* 0,000), maka Hipotesis alternatif (Ha) diterima
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepadatan hunian dengan kejadian penyakit Nasopharyngitis Akut pada balita dengan (*p-value* 0,002), maka Hipotesis alternatif (Ha) diterima.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara suhu rumah dengan kejadian penyakit Nasopharyngitis Akut pada balita dengan (*p-value* 0,001), maka Hipotesis alternatif (Ha) diterima
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara kelembaban rumah dengan kejadian penyakit Nasopharyngitis Akut pada balita dengan (*p-value* 0,001), maka Hipotesis alternatif (Ha) diterima

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat Sungai Sidang yang belum memiliki ventilasi memenuhi syarat maka di sarankan untuk memperbaiki ventilasi minimal 10% dari luas lantai dan alternatif lain bisa menggunakan exhaust fan, membuka jendela dan pintu pada pagi hari agar sirkulasi udara lancar kemudian sinar matahari dapat masuk kedalam rumah untuk membunuh kuman penyebab penyakit Nasopharyngitis Akut.
2. Untuk mengurangi kejadian penyakit nasopharyngitis akut diharapkan untuk tidak tidur didalam kamar yang padat penghuni karena semakin banyak penghuni didalam kamar maka semakin meningkatkan kelembaban di dalam ruang kamar dan suhu semakin menjadi panas, akibatnya dapat menumbuhkan bakteri / kuman penyebab penyakit nasopharyngitis akut.
3. Apabila didalam 1 rumah terdapat anggota keluarga yang sedang sakit batuk pilek maka hendaknya dapat menjaga jarak dan tidur terpisah karena di khawatirkan dapat tertular penyakit yg serupa.
4. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti lain kiranya dapat melakukan penelitian tentang kejadian penyakit Nasopharyngitis Akut pada balita, guna menambah literatur dan penelitian tentang kejadian penyakit Nasopharyngitis Akut pada balita terhadap kesehatan rumah tinggal dan seluruh variabel yang berhubungan dengan penyakit Nasopharyngitis Akut belum banyak di teliti oleh peneliti lain.